

ABSTRAK

Muhammad Asyari. 170102120264. *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Juairiah, S.Pd.I, M.Hum, dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.*

Kata Kunci: Peran, Pustakawan, Pelayanan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perpustakaan yang baik, yaitu perpustakaan yang dapat memberikan layanan yang sesuai kebutuhan dan keinginan pemustaka. Sedangkan layanan yang baik dapat dilihat dari kepuasan pemustaka. Penilaian baik pemustaka terhadap layanan perpustakaan akan membuat pemustaka akan kembali berkunjung ke perpustakaan dan kembali menggunakan layanan perpustakaan tersebut. Pustakawan memiliki peran penting dalam meningkatkan layanan pemustaka karena pustakawan berinteraksi langsung dengan pemustaka saat mencari informasi, sehingga pustakawan mengetahui apa masalah yang dihadapi oleh pemustaka disaat menggunakan layanan perpustakaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Untuk mengetahui Kendala Pustakawan dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kualitatif yang bersifat melaporkan temuan dari subjek dan objek yang diteliti dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi.

Peran Pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah cukup baik, meliputi Perannya sebagai edukator/pendidik yaitu dengan memberikan pembimbingan dalam hal pemanfaatan sarana prasarana di perpustakaan, sebagai manajer informasi yaitu dengan mengatur koleksi yang banyak diminati, sebagai administrator yaitu dengan memberikan beragam koleksi yang tersedia, sebagai supervisor yaitu dengan mengembangkan perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pemustaka, serta sikap pustakawan dalam melayani pemustaka yang sudah cukup baik. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM), anggaran dana yang terbatas, ruangan yang masih terbatas, gedung yang masih dikasih pinjam pemerintah tidak sepenuhnya milik perpustakaan dan listrik yang terbatas ketika kebanyakan yang memakai mati dengan sendirinya.